

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bisa di kategorikan sebagai penelitian deskriptif. Paramita (2015: 08) menyatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu pengumpulan data untuk menguji hepotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diterbitkan oleh manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

3.2 Obyek Penelitian

Objek yang digunakan variabel ukuran perusahaan. Adapun pertimbangan dalam memilih objek adalah pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan sumber data internal. Paramita (2015: 59) menyatakan bahwa data internal yaitu data yang berasal dari dalam organisasi tersebut. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terkumpul di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016.

3.3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Ghozali (2013: 94) menyatakan bahwa data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh orang lain bukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Ada beberapa sumber data sekunder yaitu buku, dan jurnal, media, laporan keuangan perusahaan.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 -2016. Jumlah populasi penelitian ini adalah 148 perusahaan.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penelitian tentukan, oleh karena itu peneliti memakai teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria-kriteria khusus yang perlu dipenuhi untuk sampel - sampel yang harus dipenuhi untuk sampel-sampel yang digunakan.

Kriteria dalam pengambilan sampel ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016
2. Tersedia data laporan keuangan yang di sajikan dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan tidak mengahapi kerugian dalam periode penelitian.
4. Perusahaan yang tidak melaksanakan akuisisi atau merger selama tahun pengamatan.
5. Perusahaan yang tidak melaksanakan *delisting* selama tahun pengamatan.

6. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan sekurang-kurangnya Rp. 200.000.000.000

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016	148
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak tersedia data laporan keuangan.	(16)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian.	(59)
4.	Perusahaan yang melaksanakan akuisisi atau merger selama tahun pengamatan.	(5)
5.	Perusahaan yang melakukan <i>delisting</i> selama tahun pengamatan	(3)
6.	Perusahaan total asetnya yang kurang dari Rp 200.000.000.000	(7)
	Total sampel	58

Sumber: Penulis, 2018

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah dokumentasi. Indrawan (2014: 139) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti”. Data

diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terkumpul di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Terdapat 2 variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel bebas (*independent variabel*), variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini ialah ukuran perusahaan (X)
2. Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel dimana faktor keberadaannya di pengaruhi oleh varibel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yakni perataan laba (*income smoothing*) (Y).

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Ukuran Perusahaan

Jariah (2016: 102) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dipandang dari besar kecilnya perusahaan. Tetapi ukuran perusahaan bisa dipandang pada laporan keuangan perusahaan, yakni terdapat pada aset perusahaan, penjualan dan sebagainya.

2. Perataan laba (*income smoothing*)

Fahmi (2015: 08) menyatakan bahwa *income smoothing* merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan mengubah informasi pendapatan perusahaan tidak sebagaimana mestinya, dan itu dilakukan dengan tujuan dan maksud tertentu.

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan ditunjukkan oleh besarnya kekayaan dalam jumlah asset perusahaan. Adapun *algoritma natural* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

2. Perataan laba (*income smoothing*)

Variabel dependen ini yakni perataan laba yang diukur menggunakan skala dummy. Kelompok perusahaan yang melaksanakan tindakan perataan laba diberi nilai 1, sedangkan kelompok perusahaan yang tidak melaksanakan perataan laba diberi nilai 0. Tindakan perataan laba di uji dengan menggunakan *indeks excel* (1981). Adapun rumus dari Indeks perataan laba dari model Eckel:

$$\text{Indexs Perataan Laba (IPL)} = \frac{CV \Delta S}{CV \Delta I}$$

Dimana:

ΔS = perubahan penjualan (manufaktur) atau perubahan pendapatan (Perusahaan keuangan) dalam satu periode.

ΔI = perubahan laba bersih pada satu periode.

CV = koefisien variasi dari variabel adalah standar deviasi dibagi dengan rata-rata perubahan laba (L) atau penjualan / pendapatan (S).

Jadi:

CV ΔI : koefisien variasi untuk perubahan laba.

CV ΔS : koefisien variasi untuk perubahan penjualan.

$$\text{Dimana CV} = \sqrt{\frac{\text{Variance}}{\text{Expected value}}}$$

Atau bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{CV } \Delta S \text{ dan CV } \Delta I = \frac{\sqrt{\frac{\sum \Delta x - \Delta \bar{x}^2}{2n - 1}}}{\Delta x}$$

Dimana:

Δx = Perubahan laba (I) atau penjualan (S)

$\Delta \bar{x}$ = rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan (S)

N = banyaknya tahun yang diamati

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini yakni perataan laba dengan ukuran perusahaan. Perataan laba dengan indikator laba dan penjualan sedangkan ukuran perusahaan dengan indikator total asset. Berikut ini tabel yang menjelaskan instrumen penelitian ini:

Tabel 3.2

Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrument	Skala
A.	Perataan laba	<ul style="list-style-type: none"> • Laba • Penjualan 	$\frac{CV \Delta S}{CV \Delta I}$	Dummy
B.	Ukuran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Total asset 	$\ln \text{ Total Aset}$	Rasio

Sumber: Penulis, 2018

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif juga mengambarakan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami.

3.8.2 Regresi Liner Sederhana

Sugiyono (2015: 287) menyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun

penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel

independen bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (data nominal

atau ranking).

3.8.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t yaitu melihat tabel yang terdapat pada SPSS dengan standar signifikansi $\alpha = 5\%$ sehingga dapat ditarik kesimpulan:

1. Jika signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

